

Journal of Islamic Economy and Community Engagement

Vol 3 No 1 Tahun 2022, Hal: 69-72

PENYULUHAN SEDEKAH SAMPAH: TINJAUAN QUR'AN & HADIST DAN EKONOMI ISLAM

Rofiul Wahyudi^{1,2}

¹Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

²Department Jabatan Pengurusan Perniagaan, Fakulti Pengurusan Teknologi dan Perniagaan, Universiti Tun Hussein Onn Malaysia

rofiul.wahyudi@pbs.uad.ac.id

Abstrak

Kebersihan dan kesehatan lingkungan dalam Al-Qur'an & Hadist telah menjadi nilai penting yang diajarkan kepada umat Islam. Akhir-akhir ini berkembang konsep bank sampah, dimana sampah-sampah memiliki nilai ekonomis dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat dan pengelolanya. Konsep lain, adalah sedekah sampah, dimana orientasinya tidak semata-mata keuntungan, namun memiliki aspek religiusitas. Oleh sebab itu, tujuan dan solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PkM ini dengan memberikan penyuluhan sedekah sampah: tinjauan Qur'an & hadist dan Ekonomi Islam. Rencana kegiatan dilakukan beriringan dengan agenda KKN mahasiswa di unit Pandak dengan melibatkan sebagian pimpinan ranting Muhammadiyah setempat. Pelaksanaan penyuluhan yang paling efektif dilakukan dalam kegiatan pengajian dimana dihadiri oleh sebagian besar anggota masyarakat. Kesimpulan bahwa menunjukkan bahwa masyarakat mendapatkan wawasan terbaru tentang sedekah sampah: tinjauan Qur'an & hadist dan Ekonomi Islam.

Kata Kunci: Ekonomi Islam; Hadist; Qur'an; Sedekah Sampah

1. PENDAHULUAN

Kebersihan dan kesehatan lingkungan dalam Al-Qur'an & Hadist telah menjadi nilai penting yang diajarkan kepada umat Islam (Agustina 2021; Ghinaya Aulia 2021). Sejauh ini, nilai-nilai tersebut belum banyak mendapatkan perhatian di dalam implementasinya di masyarakat (Mujahidin et al. 2021). Padahal, telah banyak ayat al-Qur'an & Hadist yang menjelaskannya (Istiana et al. 2020; Khairani 2020). Selain itu, dalam pandangan ekonomi Islam, kebersihan dan kesehatan lingkungan mempunyai kontribusi materi jika dikelola secara efektif dan efisien (Dewi Saptantinah, P, Fadjar Harimurti, Merkuria 2018; Sarja 2020).

Akhir-akhir ini berkembang konsep bank sampah, dimana sampah-sampah memiliki nilai ekonomis dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat dan pengelolanya (Mudviyadi 2021; Suryani 2014). Konsep lain, adalah sedekah sampah, dimana orientasinya tidak semata-mata keuntungan, namun memiliki aspek religiusitas (Pramudyani, Asmorojati, and Pambudi 2018; Syaiful et al. 2021). Konsep-konsep tersebut telah banyak diimplementasikan di berbagai daerah, termasuk daerah Pandak Bantul. Selama ini, permasalahan yang masih menjadi pekerjaan rumah adalah kesadaran masyarakat dalam membuang sampah, literasi kesehatan lingkungan dan lain-lain. Permasalahan-permasalahan tersebut ternyata telah mendapatkan solusi dari pemerintah



Journal of Islamic Economy and Community Engagement

Vol 3 No 1 Tahun 2022, Hal: 69-72

daerah setempat, namun masih diperlukan solusi lain agar kebersihan dan kesehatan lingkungan menjadi budaya masyarakat.

Salah satu solusi prioritas lain yang ditawarkan adalah dengan melakukan penyuluhan dengan pendekatan pengajian secara bertahap. Media ini dianggap paling efektif, karena melibatkan Al-Qur'an dan Hadist sebagai bagian dari pada ajaran agama tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan. Oleh sebab itu, tujuan dan solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PkM ini dengan memberikan penyuluhan melalui *spritual way*/pengajian dengan topik: sedekah sampah: tinjauan Qur'an & hadist dan Ekonomi Islam.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan memberikan materi dasar yang berhubungan Kebersihan dan kesehatan lingkungan dalam Al-Qur'an & Hadist. Kemudian memberikan penyajian materi hubungan sedekah sampah dalam persepktif ekonomi islam. Diakhir kegiatan, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah lingkungan hidup merupakan bukan masalah baru, melainkan sama usianya dengan bumi, yang menurut perkiraan para ahli, usianya sekitar lima milyar tahun (Sa'diyah 2018). Al-Quran, sebagai satu-satunya kitab suci paling orisinil saat ini, mencatat banyak perubahan yang terjadi berkenaan dengan lingkungan hidup di masa silam dst. Misalnya, banjir besar yang pernah melanda umat Nabi Nuh yang dijelaskan dalam QS Hûd (11): 40.

Artinya: Hingga apabila perintah Kami datang dan dapur telah memancarkan air, Kami berfirman: "Muatkanlah ke dalam bahtera itu dari masing-masing binatang sepasang (jantan dan betina), dan keluargamu kecuali orang yang telah terdahulu ketetapan terhadapnya dan (muatkan pula) orang-orang yang beriman". Dan tidak beriman bersama dengan Nuhitu kecuali sedikit.

Dalam ayat lain, Alquran surah ar-Rum ayat 41 disebutkan:

```
طُهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كُسَبَتْ آيْدِي النَّاسِ لِيُذِيْقِهُمْ بَعْضَ الَّذِيُّ عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
```

Artinya: "Telah tampak kerusakan di darat dan laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."



Journal of Islamic Economy and Community Engagement

Vol 3 No 1 Tahun 2022, Hal: 69-72

Imam Ath-Thabari menjelaskan di dalam kitab tafsirnya, Jami' Al Bayan Fii Ta'wil Al Qur'an. Allah SWT mengingatkan manusia bahwa sudah tampak kemaksiatan di bumi. Semua itu adalah akibat dari perbuatan manusia yang melanggar perintah Allah SWT. Dalam konteks ini, semangat menjaga lingkungan dengan kebersihan sampah menjadi solusi bagi masyarakat.





Gambar 1. Kegiatan PkM

Memungut sampah termasuk kebaikan yang menghantarkan seseorang masuk surga. Namun, banyak orang menyepelekan perbuat an memungut sampah. Di manamana ditemu kan sampah. Sampah menumpuk di belakang perkantoran, sampah betebaran di sungai, mengambang-ngambang di permukaan lautan, dan di pinggir jalanan.

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda:

"Ada seorang laki-laki yang sedang berjalan, dia me lihat sebuah ranting pohon yang melintang di tengah jalan. Lalu orang itu berkata, 'Demi Allah, akan aku singkirkan ranting pohon ini agar tidak mengganggu orang-orangIslam yang lewat. Maka, orang itu dimasukkan ke surga'." (HR Imam Muslim).

Kemudian, dari Abu Barzah RA, Aku berkata

"Wahai Nabi Allah, ajarkanlah kepadaku sesuatu yang dapat kuambilmanfaatnya. Sabda beliau, 'Singkirkan gangguan itu dari jalan orang- orang Islam'." (HR Imam Muslim).

Hadis tersebut memberikan motivasi bahwa memungut sampah dan mengolah sampah bisa membuat seseorang masuk surga. Masuk surga karena perbuat kecil, tapi dampaknya besar. Pada saat dihilangkan masalah itu maka banyak sekali yang mendapat keuntungan.

Dalam pandangan ekonomi islam, mengelola sampah sesungguhnya mempunyai banyak dimensi keuantungan. Keuntungan materi yang diperoleh adalah berupa uang yang dapat digunakan untuk kebutuhan rumah tangga(Sa'diyah 2018). Karena, sesungguhnya, Banyak produsen produk makanan menggunakan bahan daur ulang sebagai bagian dari bahan kemasan dan iklan mereka. Kertas daur ulang, plastik, dan bahan lainnya adalah masa depan kemasan makanan, dan sebagai hasilnya generasi mendatang dapat menikmati makanan yang lebih murah dan barang konsumsi lainnya.



Journal of Islamic Economy and Community Engagement

Vol 3 No 1 Tahun 2022, Hal: 69-72

4. PENUTUP

Kesimpulan dalam kegiatan PkM bahwa adanya peningkatan pengetahuan tentang sedekah sampah: tinjauan Qur'an & hadist dan Ekonomi Islam. saran untuk pengabdian selanjutnya adalah diharapkan melanjutkan cara ini secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan kesadaran akan sampah dengan pendekatan spritual.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Anita. 2021. 'Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan'. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1(2):96–104.
- Dewi Saptantinah, P, Fadjar Harimurti, Merkuria, Karyantina. 2018. 'Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah'. *WASANA NYATA (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat)* 2(September):69–72.
- Ghinaya Aulia, Afianda. 2021. 'Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Menurut Hadis'. *Jurnal Riset Agama* 1(1):1–23.
- Istiana, Heriani, Abdul Hamid, Indah Dewi Megasari, and Munajah. 2020. 'Konsep Kesehatan Lingkungan Dalam Hukum Kesehatan Dan Perspektif Hukum Islam'. ... *Dosen UNISKA MAB* 53(9):66–76.
- Khairani, Masayu Dian. 2020. 'Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat: Perspektif Al-Qur'an Dan Sunnah Rasul'. *Journal of Darussalam Islamic Studies* 1(1):31–44.
- Mudviyadi, Mohammad Rifqi. 2021. 'Peran Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo'. *Jurnal Ekonomi* 02(2):98–115.
- Mujahidin, E., B. Bahagia, R. Wibowo, L. Z. N. Dipa, and 2021. 'Nilai Tradisi Bersih-Bersih Di Lingkungan Sosial'. *Jurnal Pendidikan* ... 5:2194–2206.
- Pramudyani, A., A. Asmorojati, and D. Pambudi. 2018. 'Sodaqoh Sampah, Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini'. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan* 2(1):45–53.
- Sa'diyah, Halimatus. 2018. 'Daur Ulang Limbah Dalam Pandangan Hukum Islam'. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 5(1):46–59.
- Sarja. 2020. 'Sampah Melimpah Sebagai Sumber Kekuatan Ekonomi Para Pemulung'. *Madaniyah* 10(1):1–14.
- Suryani, Anih Sri. 2014. 'Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)'. *Aspirasi* 5(1):71–84.
- Syaiful, Andi Zulfikar, Muh. Fikruddin, Jumadil Jumadil, Djusdil Akrim, and Nani Anggraini. 2021. 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Sedekah Sampah Di Masjid Raudatul Jannah Yayasan Khairu Ummah Makassar'. *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 21(2):395–404.